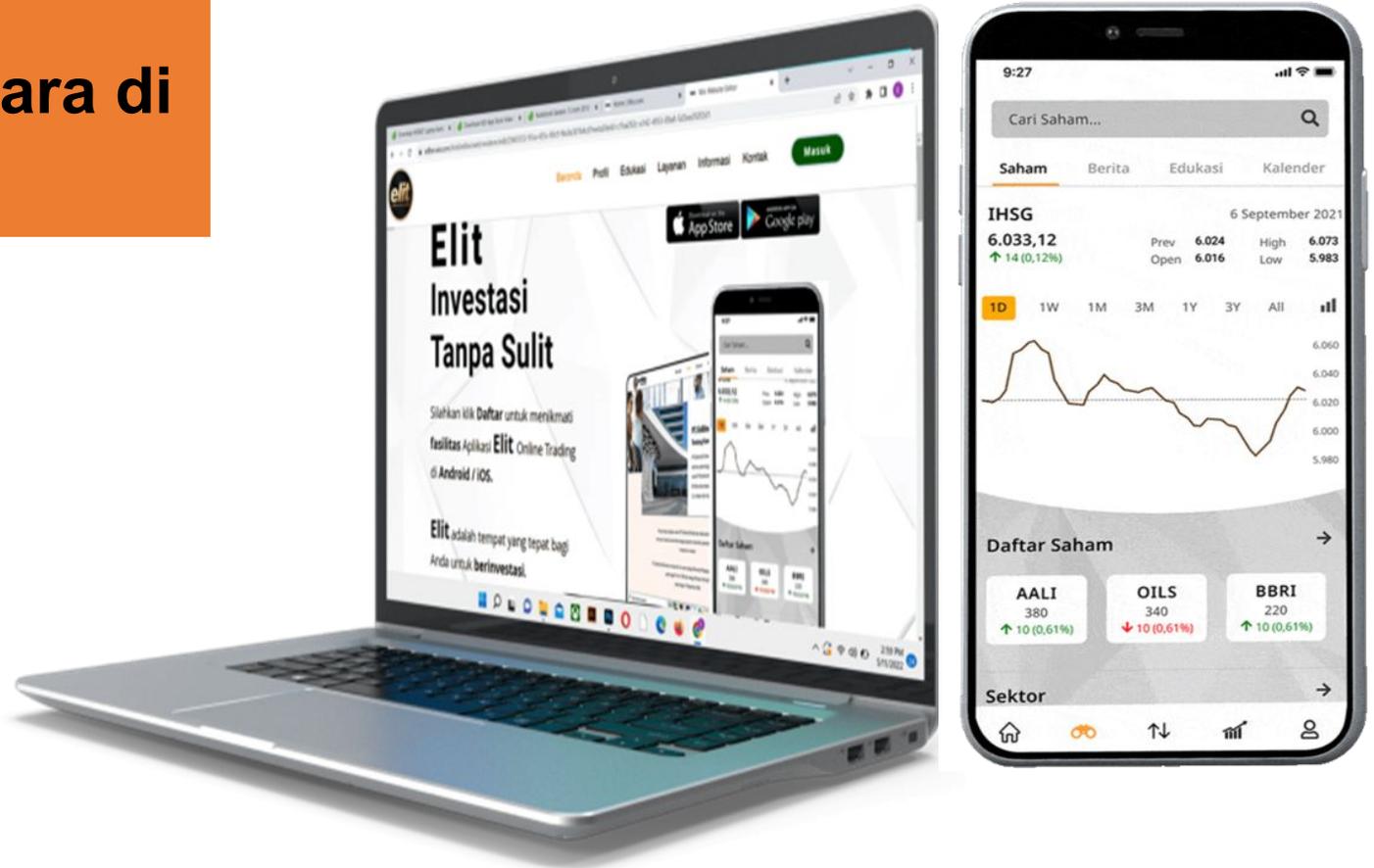


Harga Batubara Turun Terus, Akibat Ancaman Trade War ! Bagaimana Kondisi Emiten Batubara di Indonesia?

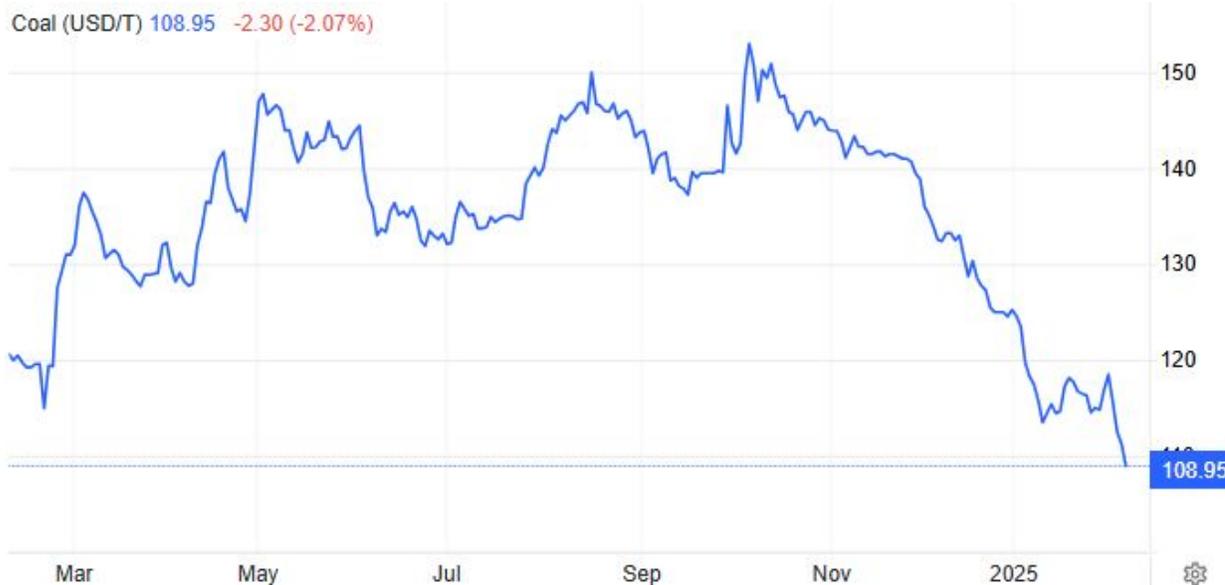
After Market

Divisi Riset

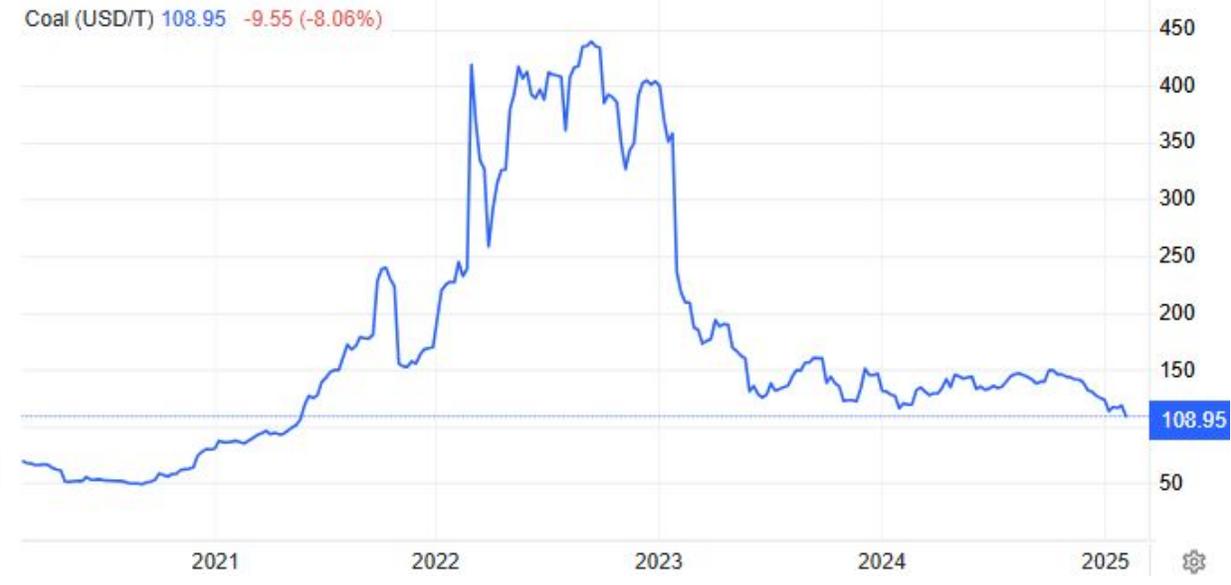
PT Erdikha Elit Sekuritas
7 Februari 2025



Harga Batu Bara Terus Merosot



Pergerakan Harga 1 Tahun



Pergerakan Harga 5 Tahun

- Harga batu bara Newcastle turun di bawah **\$116 per ton**, mendekati level terendah dalam **4 tahun** di **\$114** yang tercapai pada **10 Januari**.
- Penyebab utamanya adalah perang dagang antara **Amerika Serikat (AS)** dan **China**, yang bikin perdagangan batu bara terganggu.

Perang Dagang Bikin Pasar Batu Bara Kacau



- **AS & China saling menaikkan tarif impor**, termasuk tarif **15% untuk batu bara AS** yang mulai berlaku 10 Februari 2025.
- Akibatnya, **China jadi mengurangi pembelian batu bara dari AS**, bikin pasokan di Asia jadi berlimpah.
- Harga batu bara di China pun ikut terpengaruh, sementara pedagang bingung harus jual ke siapa.

Perusahaan Batu Bara AS Cari Pasar Baru



- Karena China menahan impor, **pedagang AS** mulai menawarkan batu bara ke **Malaysia, Indonesia, India, Jepang, dan Korea Selatan**.
- **India dan Asia Tenggara** tertarik, terutama kalau harganya lebih murah dibanding batu bara Australia.
- Tapi ada tantangan: **biaya pengalihan pengiriman mahal**, jadi harga batu bara masih sulit dipastikan.

Efek Domino ke Batu Bara Australia

- Dengan banyaknya batu bara AS yang masuk ke pasar Asia, **batu bara Australia juga kena dampaknya.**
- Jika batu bara AS lebih murah, **pembeli bisa beralih ke sana**, bikin harga batu bara Australia turun juga.
- Ini bisa berdampak ke pasar global dan industri pertambangan di berbagai negara.

China Punya Strategi Sendiri dalam Perang Dagang

- Selain menaikkan tarif, China juga **menahan ekspor bahan baku penting** yang dibutuhkan AS, seperti **antimony & gallium (bahan untuk semikonduktor)**.
- Strategi ini bikin industri teknologi AS makin tertekan.



Apa Dampaknya ke Depan?

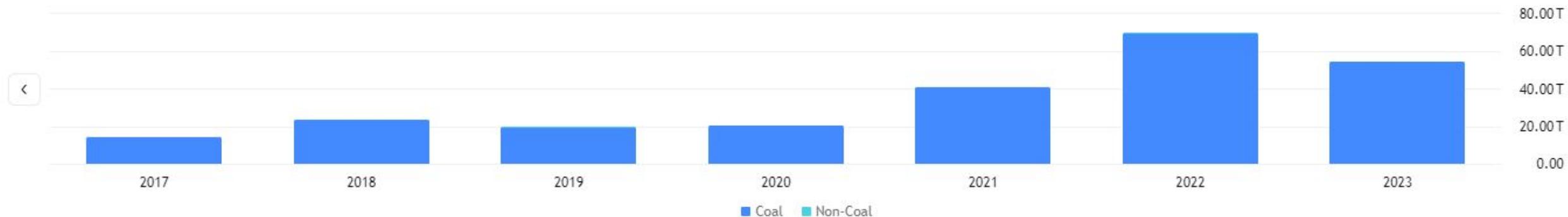
- Perang dagang ini belum ada tanda-tanda mereda, jadi **harga batu bara bisa terus bergejolak.**
- **Industri baja, manufaktur, dan energi di banyak negara bisa ikut terkena efeknya.**
- Jika perang tarif terus berlanjut, stabilitas ekonomi global bisa terganggu dalam jangka panjang.



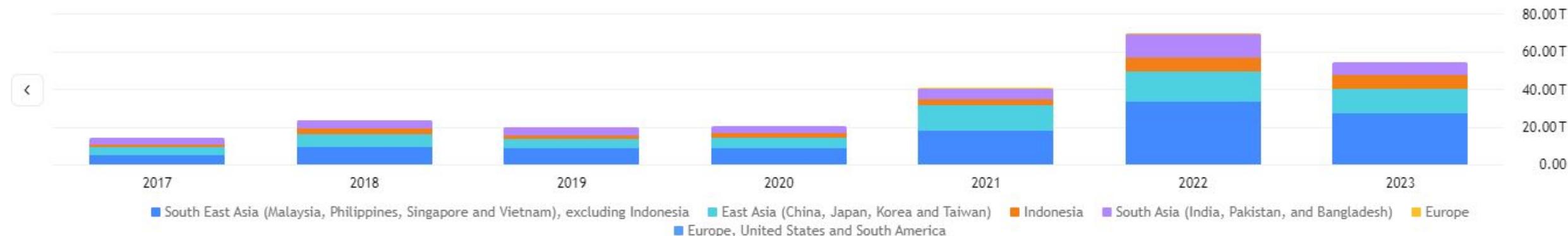
Bagaimana Penjualan Emiten Coal di Indonesia? Bagaimana Kinerjanya?

Penjualan

By source



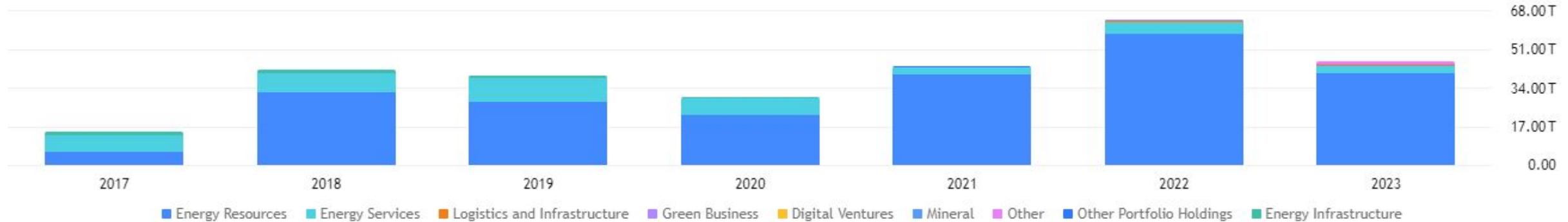
By country



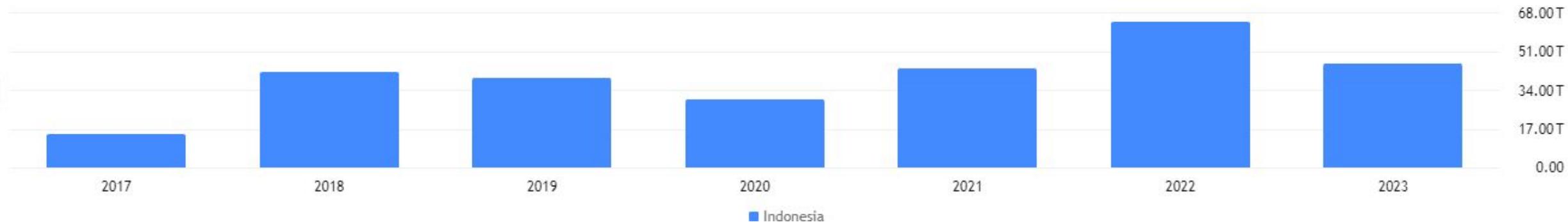
- Sempat mencetak pertumbuhan laba tinggi, tetapi mengalami tren penurunan sejak 2023.
- CAGR 5 tahun terakhir mencapai 58,52%, dengan lonjakan besar di 2022.
- Dividen meningkat signifikan dari USD 66 juta (2019) ke USD 1,8 miliar (2022), menarik banyak investor.

Penjualan

By source



By country



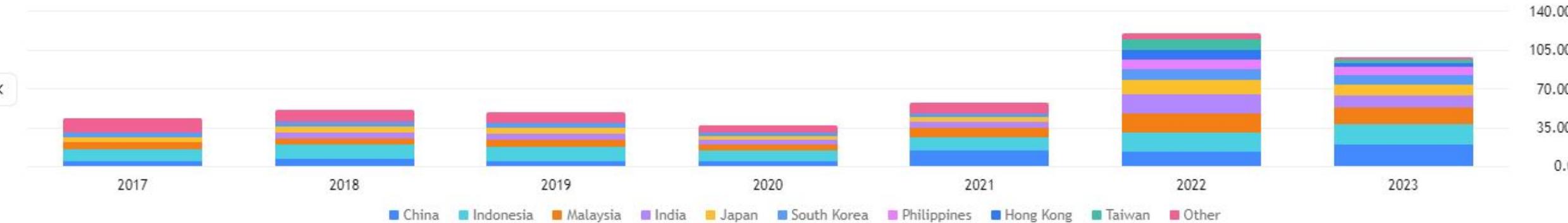
- Pernah merugi besar di 2020, tetapi berhasil pulih dan mencatat laba USD 452,67 juta di 2022.
- CAGR selama 5 tahun terakhir negatif (-1,91%) karena volatilitas tinggi.
- Pembagian dividen tidak konsisten, hanya dilakukan di tahun-tahun tertentu.

By source

Penjualan



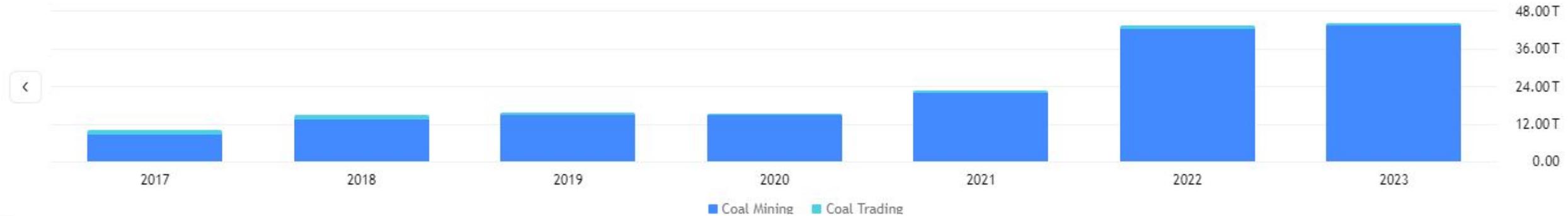
By country



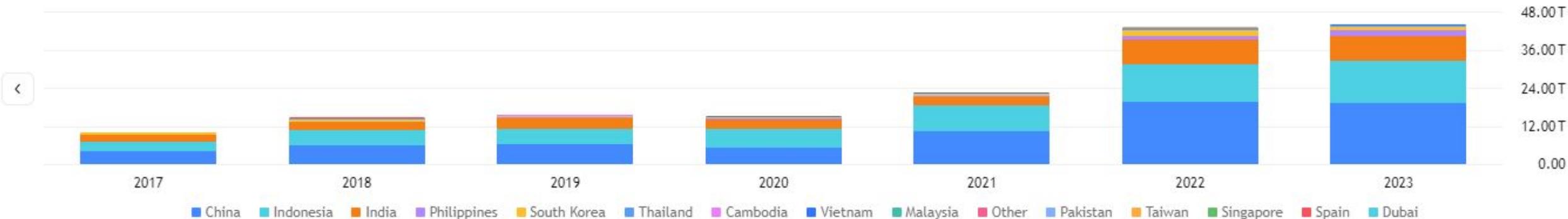
- Kinerja profitabilitas cenderung positif dengan CAGR 14,39% dalam 5 tahun terakhir.
- Mengalami penurunan di 2020 dan 2023, tetapi berhasil stabil kembali di 2024.
- Pembagian dividen cukup konsisten dengan total USD 1 miliar di 2023.

Penjualan

By source



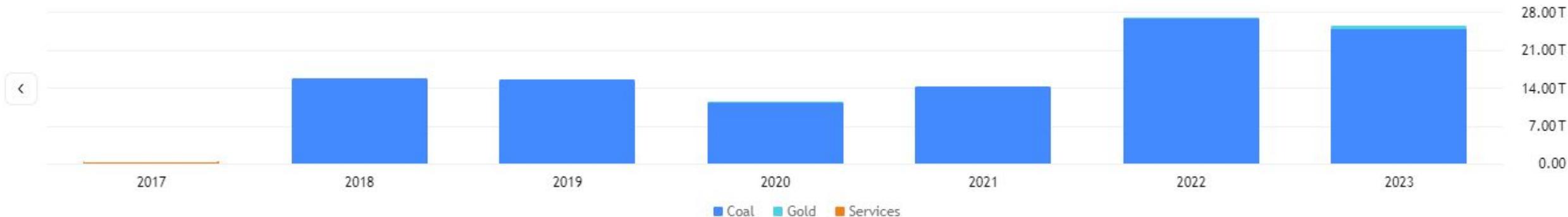
By country



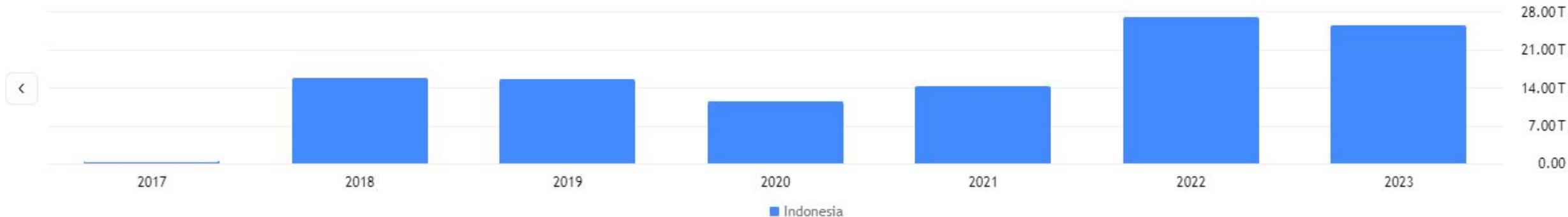
- Sempat mengalami suspensi perdagangan (2018-2021), tetapi berhasil pulih dengan lonjakan laba besar setelahnya.
- CAGR sejak suspensi dicabut mencapai 22,18%.
- Dividen terus meningkat, dengan rasio pembayaran lebih dari 60% di beberapa tahun terakhir.

Penjualan

By source



By country

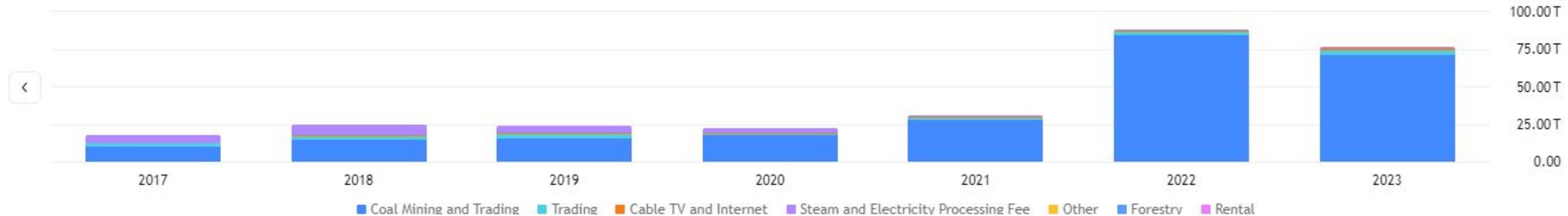


- Mengalami kerugian besar di 2020 (-42,7% NPM), tetapi sempat bangkit di 2021.
- Laba kembali merosot 94,4% di 2023 akibat penurunan harga batu bara.
- CAGR negatif (-4,14%), menunjukkan volatilitas tinggi dan ketergantungan pada harga pasar.

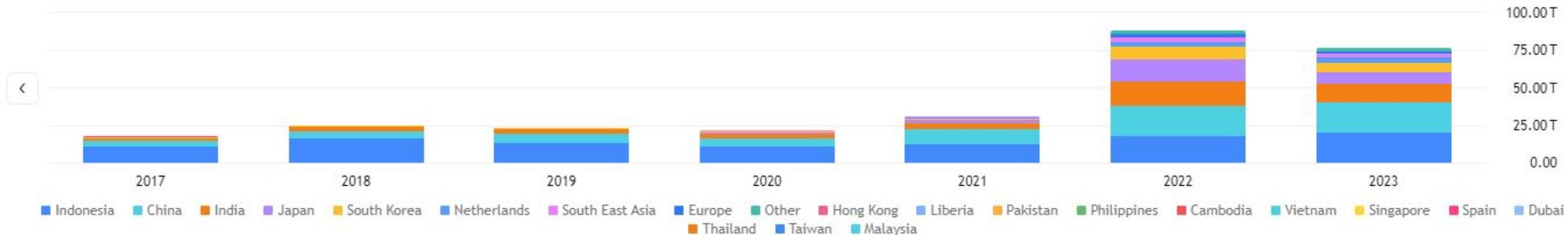
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)

Penjualan

By source



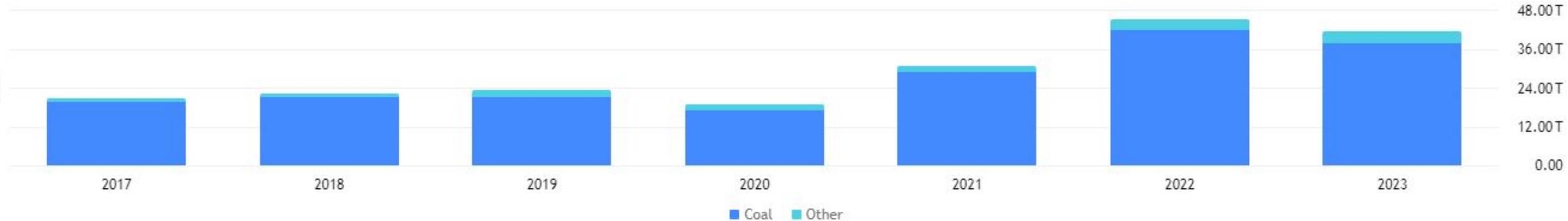
By country



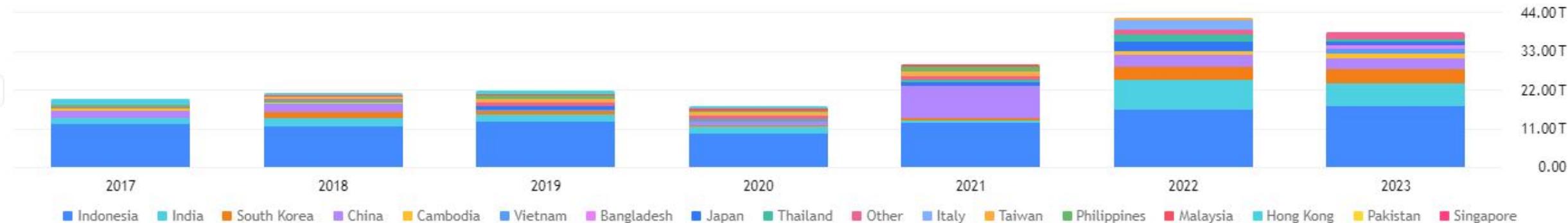
- Mengalami volatilitas profitabilitas dalam lima tahun terakhir.
- Tahun 2020 mengalami kerugian US\$ 62,4 juta akibat pandemi COVID-19.
- NPM turun signifikan di 2020, tetapi pulih dan mencapai 21,8% pada 2022.
- Produksi meningkat dari 33,9 juta ton (2021) menjadi 50,3 juta ton (2022), mendukung pertumbuhan laba.
- CAGR profitabilitas dalam 5 tahun mencapai 42,74%.
- Belum membagikan dividen karena masih memprioritaskan pendanaan proyek anak usaha.

Penjualan

By source



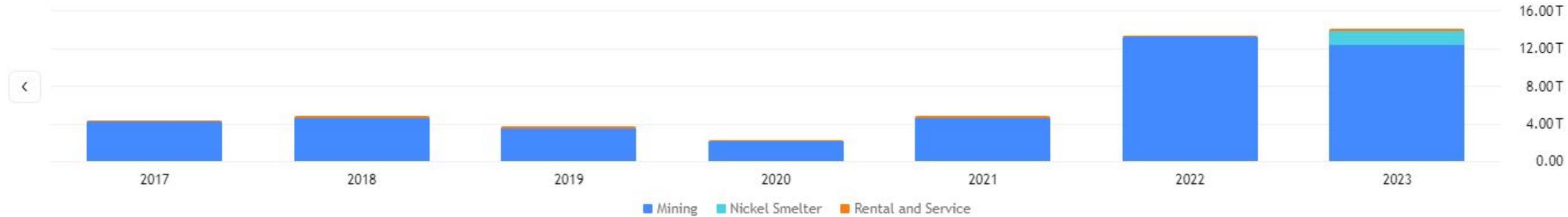
By country



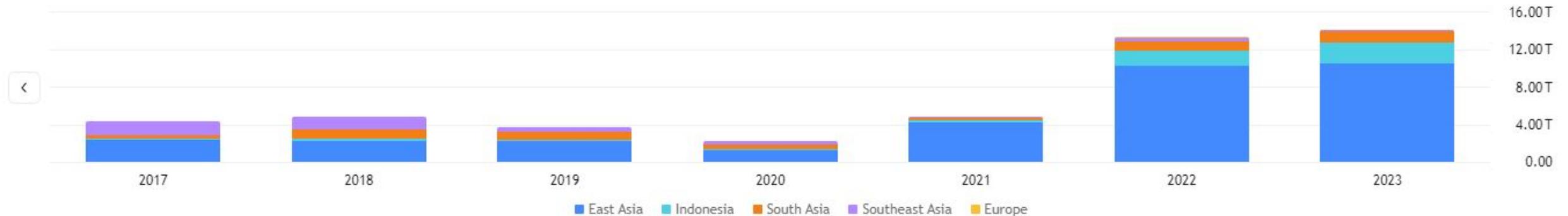
- NPM mengalami pemulihan dari 2020 (13,9%) hingga 2021, tetapi kembali turun di 2023-2024 akibat harga batu bara yang melemah.
- Laba meningkat dari US\$ 148 juta (2020) menjadi US\$ 495 juta (2021), namun kembali turun hingga 2024.
- CAGR 5 tahun negatif -10,80%, menandakan penurunan rata-rata profitabilitas.
- Dividen 2022: Rp 12,57 triliun (100% payout ratio), 2021: Rp 7,9 triliun (100%), 2020: Rp 835 miliar (35%), 2019: Rp 3,65 triliun (90%).

Penjualan

By source



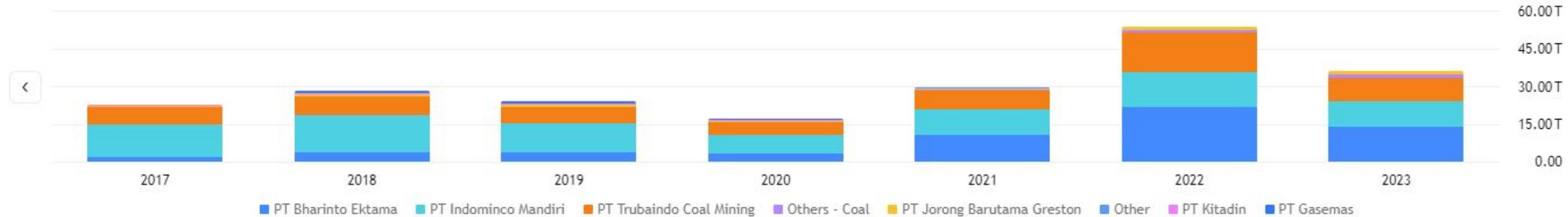
By country



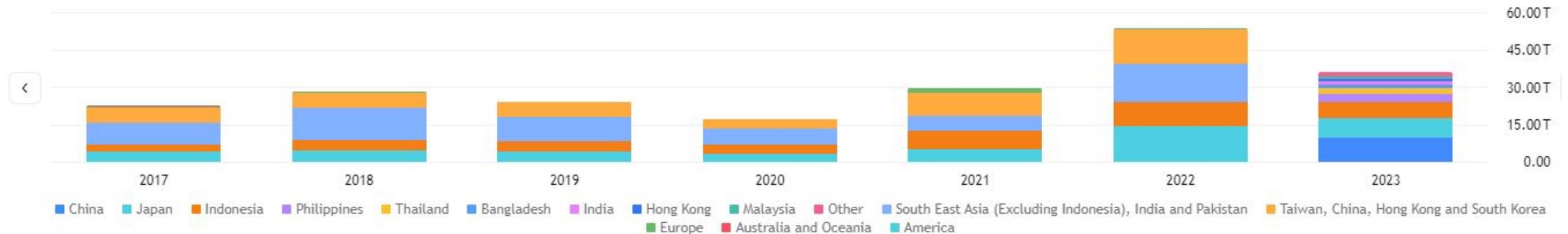
- Mengalami volatilitas profitabilitas akibat fluktuasi harga batu bara.
- NPM meningkat signifikan dari 7,7% (2019) menjadi 38,2% (2020) akibat efisiensi biaya.
- CAGR 5 tahun sebesar 36,38%, mencerminkan pertumbuhan yang solid.
- Dividen: 2022 (Rp 1 triliun, rasio 21%), 2021 (Rp 200 miliar, rasio 18,6%), 2020 (Rp 100 miliar, rasio 37,8%), 2019 (tidak membagikan dividen).

Penjualan

By source

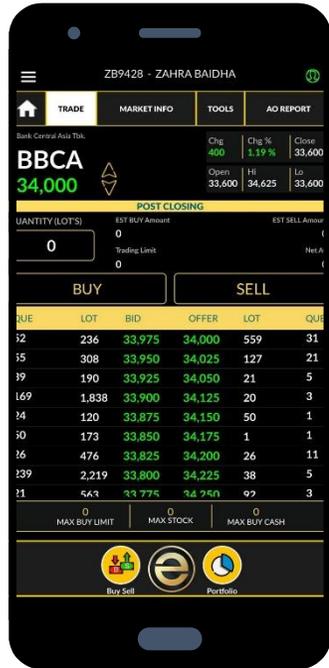


By country



- Profitabilitas turun di 2020 akibat pandemi, namun pulih di 2021-2022.
- Pendapatan naik dari US\$ 1,19 miliar (2020) menjadi US\$ 3,64 miliar (2022).
- CAGR 5 tahun sebesar 4,97%, mencerminkan pertumbuhan yang moderat.
- Dividen 2023: US\$ 674 juta, 2022: US\$ 774 juta (65%), 2021: US\$ 333 juta (70%), 2020: US\$ 35,454, 2019: US\$ 97 ribu.

TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

